

BAB I

1.1 Latar Belakang

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam pembentukan manusia yang berkualitas dan berkontribusi pada pembangunan suatu bangsa. Namun, masuk ke pendidikan lanjutan sering kali merupakan sebuah ujian, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan finansial. Untuk mengatasi kendala tersebut, pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai program hibah, salah satunya adalah Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP). Meskipun hibah KIP dimaksudkan untuk memberikan bantuan keuangan kepada siswa dari keluarga yang tidak mampu, namun masih ada kebutuhan untuk meningkatkan manfaat dari beasiswa ini.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan di dunia pendidikan, penelitian ini diyakini dapat memberikan komitmen yang signifikan terhadap kemajuan pengaturan pendidikan lanjutan yang komprehensif dan masuk akal. Peningkatan kepuasan penerima beasiswa KIP bukan hanya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan prestasi akademis dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, menjadikan generasi muda lebih siap menghadapi kesulitan-kesulitan yang akan datang.

Dalam konteks ini, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) muncul sebagai alat yang berguna untuk membantu pengambil keputusan mengelola dan meningkatkan program beasiswa. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai salah satu metode SPK memiliki keunggulan dalam menangani berbagai kriteria yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan Kepuasan Penerimaan Beasiswa KIP dengan menggunakan Metode SAW, mengakomodasi berbagai aspek seperti tingkat kepuasan, ketersediaan dana, pelayanan, dan proses administrasi.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat dilakukan evaluasi yang lebih terinci terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan penerima beasiswa KIP. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terkait dinamika kebutuhan

mahasiswa penerima beasiswa, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas program beasiswa, meningkatkan dampak positifnya, dan memastikan bahwa bantuan finansial yang disediakan benar-benar mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui hal-hal berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan penerima beasiswa KIP terhadap program beasiswa yang mereka terima?
2. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Kepuasan Penerimaan Beasiswa Kip Menggunakan Metode SAW?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti akan menetapkan batasan masalah sehingga analisis yang dikembangkan memiliki tujuan yang spesifik.

1. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) di wilayah tertentu atau institusi pendidikan tertentu, untuk memastikan keseragaman karakteristik responden.
2. Fokus utama penelitian ini terletak pada kepuasan penerima beasiswa KIP dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti Ketepatan Pencairan Dana, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), Kemudahan Akses Beasiswa, Manfaat yang Diterima
3. Penelitian ini akan membatasi periode waktu tertentu, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya, untuk merefleksikan kondisi yang relevan dengan saat penelitian dilakukan.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai dasar analisis Sistem Pendukung Keputusan. Metode lainnya yang mungkin juga relevan, seperti *Analytical Hierarchy Process* (AHP) atau *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), tidak akan dibahas secara mendalam.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan Kepuasan Penerimaan Beasiswa Kip Menggunakan Metode SAW dirangkum sebagai berikut:

1. Menganalisis Tingkat Kepuasan penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap program beasiswa yang mereka terima.
2. Mengukur efektivitas metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menganalisis Tingkat Kepuasan penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)
3. Membangun Sistem Pendukung Keputusan Kepuasan Penerimaan Beasiswa KIP Menggunakan Metode SAW

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Sistem Pendukung Keputusan Kepuasan Penerimaan Beasiswa Kip Menggunakan Metode SAW antara lain:

A. Penulis

Untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan.

B. Universitas

1. Penelitian digunakan untuk memberikan manfaat ilmu pengetahuan.
2. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dipelajari semasa bangku perkuliahan